

# Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Ustadz Terhadap Prestasi Belajar Santri Pada Era Milenial di Pondok Pesantren Darul Muqomah Pangandaran

Mas'ud

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung ; [masudansaidie30@gmail.com](mailto:masudansaidie30@gmail.com)

## JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

Vol 1 No 2 July 2022

Hal : 206 - 213

<https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.45>

Received: 09 January 2022  
Accepted: 10 January 2022  
Published: 31 July 2022

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

## Abstract :

*This study aims to (1) determine the effect of curriculum management on student achievement in Islamic boarding schools at Darul Muqomah Pangandaran, (2) determine the effect of Ustadz competence on student achievement in Darul Muqomah Pangandaran Islamic Boarding School (3) Determine the effect of curriculum management and Ustadz competence on achievement. students study at the Darul Muqomah Islamic Boarding School in Pangandaran. In this study the authors used quantitative descriptive and verification with the type of correlational research. Data were collected through questionnaires from respondents with a population of all teachers (30 teachers) at the Darul Muqomah Islamic Boarding School, Pangandaran. Researchers conducted validity and reliability tests, as well as multiple linear regression through the SPSS windows 24 program. Based on the results of the analysis of research data, that: Islamic boarding school curriculum management, ustadz competence and student learning achievement at the Darul Muqomah Islamic Boarding School, Pangandaran are good. The management of the pesantren curriculum and the competence of the ustadz simultaneously affect the learning achievement of students at the Darul Muqomah Islamic Boarding School in Pangandaran, this is evidenced by the multiple linear regression equation model with a significance value of  $0.000 < 0.05$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** Curriculum Management, Ustadz competence, and student achievement

## Abstrak :

*Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh manajemen kurikulum terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren darul muqomah pangandaran, (2) Mengetahui pengaruh kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri pondok pesantren darul muqomah pangandaran (3) Mengetahui pengaruh manajemen kurikulum dan kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren darul muqomah pangandaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kuantitatif dan verifikatif dengan jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui angket dari responden dengan populasi seluruh guru (30 ustadz/ustadzah) di pondok pesantren darul*

*muqomah pangandaran. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, juga regresi linier berganda melalui program SPSS windows 24. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa: Manajemen kurikulum pesantren, kompetensi ustadz dan prestasi belajar santri di pondok pesantren darul muqomah pangandaran baik. Manajemen kurikulum pesantren dan kompetensi ustadz secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren darul muqomah pangandaran, hal ini dibuktikan dengan model persamaan regresi linier berganda dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Kurikulum, kompetensi ustadz, dan prestasi belajar santri.*

## **Pendahuluan**

Prestasi belajar merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan di seluruh sekolah yang ada di dunia, termasuk Indonesia. (Emda, 2017) belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. (Winkel, 2004) bahwa dalam rangka evaluasi produk, pengukuran tentang prestasi yang diberikan oleh seorang siswa memegang peranan penting. Dalam pengukurannya, biasanya digunakan ukuran-ukuran tertentu dan angka-angka. (Arumsi, 2017) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa tersebut dinilai dari beberapa aspek dan kriteria penilaian tertentu, misalnya dari aspek kognitif, aspek afektif maupun dari aspek psikomotoriknya. Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan pendidikan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan tersebut. Menurut (Setiyani, 2015) Prestasi belajar sangatlah penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu bentuk penilaian akhir untuk mengetahui kemajuan siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar dalam periode waktu tertentu, salah satu cara meningkatkan prestasi belajar dengan memiliki kurikulum. Menurut (Syafudin, 2002) kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah, yang berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dan pengajaran. Dalam melaksanakan kurikulum ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: (1) tingkat dan jenjang pendidikan. Dengan adanya tingkat dan jenjang pendidikan berarti pula terdapat perbedaan dalam hal tujuan institusional, perbedaan isi dan struktur

pendidikan, perbedaan strategi pelaksanaan kurikulum, perbedaan sarana dan lain-lain. (2) proses belajar mengajar adalah kegiatan guru sebagai penyampai pesan/materi pelajaran, dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar tersebut kedua-duanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam prosesnya belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual atau secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajarannya dengan mudah dicerna atau mudah diterima. Namun dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari jum'at tanggal 20 Oktober 2021 di pondok pesantren Darul Muqomah diperoleh informasi bahwa terdapat kurangnya lembaga dalam memperhatikan manajemen kurikulum, dan tidak adanya pelatihan khusus untuk ustadz, sehingga prestasi belajar siswa kurang diperhatikan. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh

Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Ustadz Terhadap Prestasi Belajar Santri Pada Era Milenial Di Pondok Pesantren Darul Muqomah Pangandaran.

## **Bahan dan Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2017) Rumusan masalah asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan yang dimaksud dengan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variabel independen (X), yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini mengukur sejauh mana pengaruh manajemen kurikulum dan kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri. Populasi dalam penelitian ini adalah ustadz Pondok Pesantren Darul Muqomah. Populasi pada penelitian ini sejumlah 30 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai studi pendahuluan, angket atau kuisioner, dan dokumentasi menggunakan studi pendahuluan. Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengadaannya uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS 24.0 for windows. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran skala penelitian 30 responden. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment, dengan catatan nilai  $r_{tabel}$  yang telah ditentukan pada taraf 5% yakni 0,361 maka item dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan catatan instrumen dikatakan reliabel jika  $> 0,6$ . Setelah dilakukan uji coba angket pada 30 responden, jumlah soal valid dan reliabel sebanyak 30 butir dengan rincian 10 butir pada variabel manajemen kurikulum dan 10 butir pada variabel kompetensi ustadz, sehingga

skala penelitian dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Sebelum menghitung regresi ganda terdapat beberapa persyaratan dalam analisis data yang harus dipenuhi antara lain, uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Untuk analisis data menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji T (pengaruh secara parsial) dan analisis uji F (pengaruh secara simultan).

## **Diskusi/Pembahasan**

### **1. Pengaruh manajemen kurikulum terhadap prestasi belajar santri**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa variabel manajemen kurikulum dengan menggunakan level of significant = 5% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar karena memiliki tingkat signifikansi manajemen kurikulum 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel manajemen kurikulum mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian maka manajemen kurikulum terhadap prestasi belajar santri mempunyai pengaruh yang tinggi. Hasil penelitian juga dilakukan oleh (Novita, 2007) dengan judul "Pengaruh Manajemen kurikulum dan Cara Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi kelas X Program Keahlian (Sekretaris dan Penjualan) di SMKN 1 Surabaya". Penelitian yang menggunakan populasi 45 siswa kelas X terdapat pengaruh antara manajemen kurikulum dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji analisis secara parsial dengan  $t$  hitung 0,818. Sedangkan nilai koefisien beta terstandarisasi untuk manajemen kurikulum belajar akuntansi sebesar 0,50 dan hubungan positif (searah).

Dalam keseluruhan proses pendidikan, peranan manajemen kurikulum belajar sangat penting sekali. Dengan manajemen kurikulum yang tinggi, siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Manajemen kurikulum belajar sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa manajemen kurikulum berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar santri. Artinya semakin tinggi/baik manajemen kurikulum maka akan tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini sesuai

dengan pendapat (Muhibbin,2010:135) bahwa “Manajemen kurikulum dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Siswa yang mengikuti manajemen kurikulum pesantren maka akan memusatkan perhatiannya, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.”

## 2. Pengaruh kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri

Berdasarkan hasil analisis juga didapatkan bahwa variabel kompetensi ustadz dengan menggunakan level of significant = 5% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar karena memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi ustadz mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan berdasarkan hasil analisis hubungan kompetensi ustadz dengan prestasi belajar didapatkan kekuatan hubungan pada tingkat atau kategori tinggi. Dengan demikian maka kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung Ni Kadek Sukiati (Arini, 2010) “Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Kompetensi ustadz Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99”. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa secara parsial intelegensi dan kompetensi ustadz belajar berpengaruh sangat nyata terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dari t hitung masing-masing sebesar 2,305 dan 3,703, dengan tingkat signifikansi 0,022 dan 0,000. Hasil analisis data juga menunjukkan nilai standardized sebesar 0,266 untuk kompetensi ustadz belajar. Hal ini berarti bahwa kompetensi ustadz memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap prestasi akademik. Sedangkan nilai standardized untuk intelegensi sebesar 0,166, yang berarti bahwa intelegensi memberikan kontribusi sebesar 16,6% terhadap prestasi akademik. Berdasarkan analisis data, juga diperoleh nilai F sebesar 9,018 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa intelegensi dan kompetensi ustadz belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik. Selain nilai F, diperoleh juga nilai R square sebesar 0,093, yang berarti bahwa 9,3% prestasi akademik dipengaruhi oleh intelegensi dan kompetensi ustadz belajar, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kompetensi ustadz adalah suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang menimbulkan proses belajar individu yang berinteraksi langsung dengan objek belajar (Bahri, 2012). Sedangkan (Winkel, 2004) menyebutkan kompetensi ustadz belajar merupakan pendorong untuk mencapai unjuk kerja yang baik dan juga mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar. Adanya kompetensi ustadz diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, sebab kompetensi ustadz akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya.

(Sudjana, 2010) berpendapat bahwa prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena faktor kecerdasan (intelegensia) siswa saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti; faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain ialah kemampuan yang dimilikinya, manajemen kurikulum dan kompetensi ustadz serta faktor-faktor lainnya, dan faktor ekstern, yaitu faktor yang berada di luar individu di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Apabila seorang memiliki kompetensi ustadz dan kebiasaan yang baik maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan. kompetensi ustadz belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa mengenai Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Ustadz Terhadap Prestasi Belajar Santri maka dapat diambil kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis pendapat responden yang mengatakan bahwa manajemen kurikulum Di Pondok Pesantren Darul Muqomah Pangandaran tergolong baik (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kurikulum pesantren terhadap prestasi belajar santri. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri. Kekuatan hubungan



kedua variabel ditunjukkan dengan koefisien korelasi dan koefisien determinasi artinya kompetensi ustadz terhadap prestasi belajar santri. Hubungan fungsional kedua variabel ditunjukkan oleh persamaan regresi yang berartikenaikan satuan kompetensi ustadz dapat meningkatkan prestasi belajar santri.(3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kurikulum pesantren dan kompetensi ustadz secara simultan terhadap prestasi belajar santri. Ketiganya berjalan seiring yang artinya semakin baik manajemen kurikulum pesantren dan kompetensi ustadz maka semakin baik prestasi belajar santri. Kadar hubungan ketiga variabel ditunjukkan dengan koefisien korelasi dan koefisien determinasi juga dengan persamaan regresi berganda yang berarti bahwa kenaikan manajemen kurikulum pesantren dan kompetensi ustadz secara bersama-sama dapat meningkatkan prestasi belajar santri.

### **Referensi**

- Arini, N. kadek sukitia. (2010). pengaruh tingkat intelegasi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kels 11 SMA Negeri 99 jakarta. *Pendidikan*.
- Arumsi, D. (2017). *pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Madiun*. 6, 13–25.
- Bahri, D. S. (2012). *potensi belajar dan usaha guru*.
- Emda, A. (2017). kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida*, 5, 93–196.
- Novita. (2007). *pengaruh manajemen kurikulum dan cara belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi kelas X program keahlian ( sekretaris dan penjualan ) di SMKN 1 Surabaya*.
- Setiyani, S. &. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journa*, 4, 414–426.
- Sudjana, N. (2010). *penelitian proses hasil belajar mengajar*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Syafrudin, N. (2002). guru dan implementasi kurikulum. *Ciputat Pres*.
- Winkel. (2004). psikologi pengajaran. *Media Abadi*.